



Katalog : 5302002.3322

# Statistik Pemotongan Ternak Kabupaten Semarang

*Statistic of Livestock  
Slaughtered in  
Semarang Regency*

**2018**

<https://semarangkab>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SEMARANG**

BPS - Statistic of Semarang Regency



---

---

**Statistik  
Pemotongan  
Ternak  
Kabupaten Semarang**

*Statistic of Livestock  
Slaughtered in  
Semarang Regency*

---

---

**2018**



# STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK

## KABUPATEN SEMARANG 2018

*STATISTICS OF LIVESTOCK SLAUGHTERED IN*

*SEMARANG REGENCY 2018*

**ISBN** : 978-602-5505-45-4

**No. Publikasi/ Publication Number** : 33220.1904

**Katalog/ Catalog** : 5302002.3322

**Ukuran Buku/ Book Size** : 14,8 cm x 21,0 cm

**Jumlah Halaman/ Number of Pages** : xi + 56 halaman / pages

**Naskah/ Manuscript** : BPS Kabupaten Semarang

**Penyunting/ Editor** : BPS Kabupaten Semarang

**Gambar Kulit/ Cover Design** : BPS Kabupaten Semarang

**Diterbitkan oleh / Published by :**

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang**

© *BPS-Statistics of Semarang Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS - Statistics of Semarang Regency.*

## TIM PENYUSUN

**Penanggungjawab/ *Person in charge* :**

Drs. Manggus Suryono

**Penyunting/ *Editor* :**

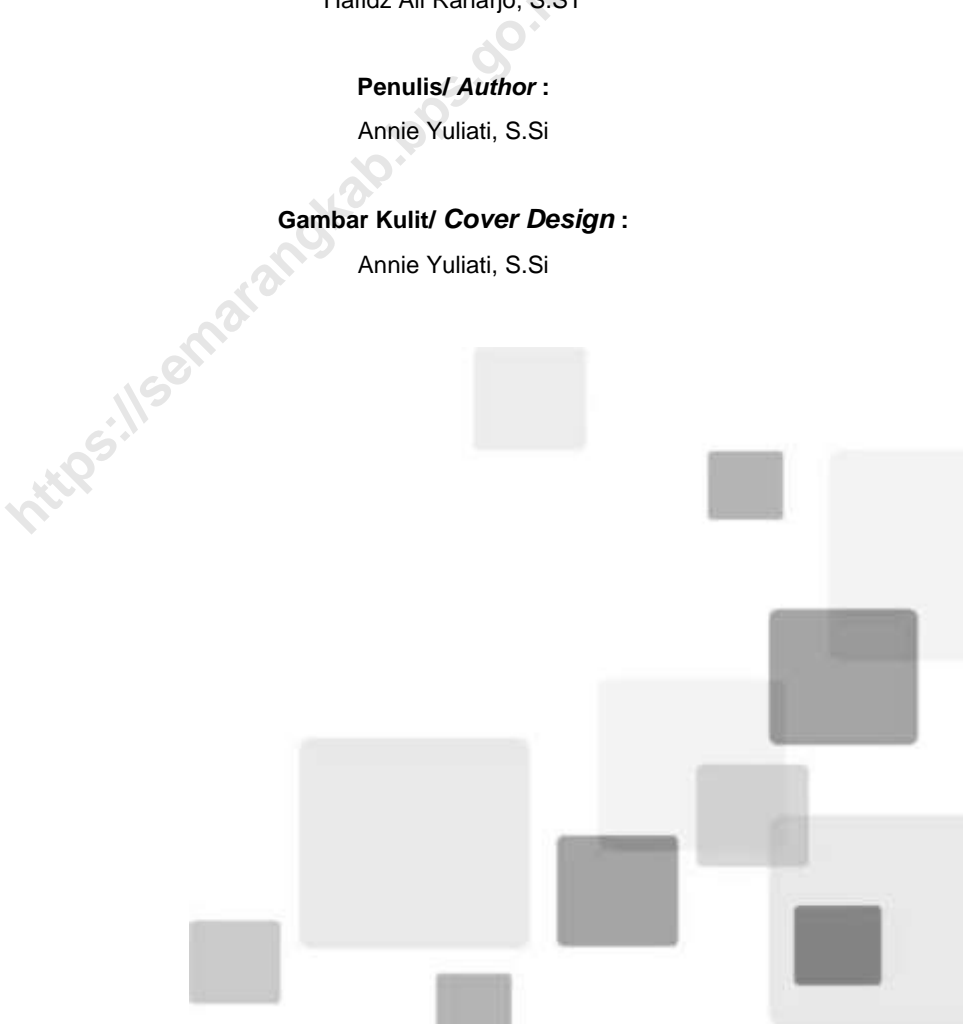
Hafidz Ali Raharjo, S.ST

**Penulis/ *Author* :**

Annie Yuliati, S.Si

**Gambar Kulit/ *Cover Design* :**

Annie Yuliati, S.Si



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pemotongan Ternak Kabupaten Semarang 2018 merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) baik milik pemerintah maupun swasta di Kabupaten Semarang. Publikasi ini mencakup data terkait dengan kegiatan pemotongan dan produksi hasil pemotongan ternak.

Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari petugas RPH dan TPH, dan bantuan dari pihak lainnya mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Kritik dan saran dari pengguna data untuk kesempurnaan publikasi selanjutnya sangat diharapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data.

Ungaran, Juli 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Semarang,



**Drs. Manggus Suryono**

## **PREFACE**

*Statistics of Livestock Slaughtered in Semarang Regency 2018 is an annual publication containing the results of the data collection from Slaughterhouse (RPH) and slaughtering place (TPH) in Semarang Regency. This publication contains activity and production of slaughterhouse/ slaughtering place.*

*This publication could be released due to the cooperation and support from various parties, both from RPH and TPH officers, and assistance from other parties, ranging from data collection to processing and presentation. Therefore, appreciation and gratitude are conveyed to all those who have contributed.*

*Comments and suggestions from users of data for further publication improvement are always welcome. Hopefully this publication would be useful to the data consumer.*

*Ungaran, July 2019  
BPS- Statistic of Semarang Regency,*



**Drs. Manggus Suryono**  
*Chief of Statisticians*

## DAFTAR ISI/ CONTENTS

	<b>Halaman/ Pages</b>
<b>Kata Pengantar/ Preface</b> .....	iv
<b>Daftar Isi/ Contents</b> .....	vi
<b>Daftar Tabel/ List of Tables</b> .....	vii
<b>Daftar Gambar/ List of Figures</b> .....	xi
<b>Penjelasan/ Explanatory</b> .....	1
<b>1.1 Umum/ General</b> .....	1
<b>1.2 Metodologi/ Methodology</b> .....	2
<b>1.3 Konsep dan Definisi/ Concepts and Definitions</b> .....	4
<b>1.4 Ringkasan/ Summary</b> .....	5
<b>Analisa Deskriptif/ Descriptive Analysis</b> .....	8
<b>Tabel-Tabel/ Tables</b> .....	15
<b>Daftar Pustaka/ Bibliography</b> .....	51
<b>Lampiran/ Appendix</b> .....	53

## DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

<b>Tabel / Table</b>		<b>Halaman/ Pages</b>
Tabel / Table 1	<b>Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan dan di Luar Rumah Potong Hewan yang Dilaporkan Menurut Jenis Ternak (Ekor) 2018</b> <i>Number of Reported Livestock Slaughtered in Slaughterhouse and Out of Slaughterhouse by Kind of Livestock (Heads) 2018</i>	17
Tabel / Table 2.1	<b>Pemotongan Sapi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Ekor) 2018</b> <i>Cattle Slaughtered by District and Quarter (Heads) 2018</i>	18
Tabel / Table 2.2	<b>Pemotongan Babi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Ekor) 2018</b> <i>Pig Slaughtered by District and Quarter (Heads) 2018</i>	19
Tabel / Table 2.3	<b>Pemotongan Sapi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Triwulan (Ekor) 2018</b> <i>Cattle Slaughtered by District, Sex, and Quarter (Heads) 2018</i>	20
Tabel / Table 2.4	<b>Pemotongan Babi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Triwulan (Ekor) 2018</b> <i>Pig Slaughtered by District, Sex, and Quarter (Heads) 2018</i>	21
Tabel / Table 3.1	<b>Jumlah Sapi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Ternak (Ekor) 2018</b> <i>Number of Cattle Slaughtered in Slaughterhouse by District and Ownership (Heads) 2018</i>	22
Tabel / Table 3.2	<b>Jumlah Babi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Ternak (Ekor) 2018</b> <i>Number of Pig Slaughtered in Slaughterhouse by District and Ownership (Heads) 2018</i>	23
Tabel / Table 4.1	<b>Rata-Rata Berat Hidup Sapi yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b>	24



	<i>Average of Live Cattle Weight Slaughtered by District and Quarter (Kg) 2018</i>	
Tabel / Table 4.2	<b>Rata-Rata Berat Hidup Babi yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Live Pig Weight Slaughtered by District and Quarter (Kg) 2018</i>	25
Tabel / Table 5.1	<b>Rata-Rata Berat Karkas Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Cattle's Carcass Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	26
Tabel / Table 5.2	<b>Rata-Rata Berat Karkas Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Pig's Carcass Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	27
Tabel / Table 6.1	<b>Rata-Rata Berat Daging Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Beef Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	28
Tabel / Table 6.2	<b>Rata-Rata Berat Daging Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Pork Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	29
Tabel / Table 7.1	<b>Rata-Rata Berat Jeroan Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Cattle's Innards Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	30
Tabel / Table 7.2	<b>Rata-Rata Berat Jeroan Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Pig's Innards Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	31
Tabel / Table 8	<b>Rata-Rata Berat Kulit Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Cattle's Skin Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	32
Tabel / Table 9.1	<b>Rata-Rata Berat Produksi Sapi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Cattle's Other Product Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018</i>	33
Tabel / Table 9.2	<b>Rata-Rata Berat Produksi Babi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018</b> <i>Average of Pig's Other Product Weight Produced</i>	34

	<i>by District and Quarter (Kg) 2018</i>	
Tabel / Table 10.1	<b>Rata-Rata Harga Ternak Hidup (Sapi) Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Livestock Price (Cattle) by District and Quarter (Rp) 2018</i>	35
Tabel / Table 10.2	<b>Rata-Rata Harga Ternak Hidup (Babi) Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Livestock Price (Pig) by District and Quarter (Rp) 2018</i>	36
Tabel / Table 11.1	<b>Rata-Rata Harga Karkas Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Cattle's Carcass Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	37
Tabel / Table 11.2	<b>Rata-Rata Harga Karkas Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Pig's Carcass Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	38
Tabel / Table 12.1	<b>Rata-Rata Harga Daging Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Beef Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	39
Tabel / Table 12.2	<b>Rata-Rata Harga Daging Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Pork Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	40
Tabel / Table 13.1	<b>Rata-Rata Harga Jeroan Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Cattle's Innards Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	41
Tabel / Table 13.2	<b>Rata-Rata Harga Jeroan Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Pig's Innards Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	42
Tabel / Table 14	<b>Rata-Rata Harga Kulit Sapi Basah yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Cattle's Wet Skin Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	43
Tabel / Table 15.1	<b>Rata-Rata Harga Produksi Sapi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b> <i>Average of Cattle's Other Products Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	44
Tabel / Table 15.2	<b>Rata-Rata Harga Produksi Babi Lainnya yang</b>	45

	<b>Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018</b>	
	<i>Average of Pig's Other Products Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018</i>	
Tabel / Table 16.1	<b>Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematongan Triwulan (I) 2018</b>	46
	<i>Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in (I) Quarter 2018</i>	
Tabel / Table 16.2	<b>Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematongan Triwulan (II) 2018</b>	47
	<i>Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in (II) Quarter 2018</i>	
Tabel / Table 16.3	<b>Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematongan Triwulan (III) 2018</b>	48
	<i>Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in (III) Quarter 2018</i>	
Tabel / Table 16.4	<b>Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pematongan Triwulan (IV) 2018</b>	49
	<i>Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in (IV) Quarter 2018</i>	

## DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

<b>Gambar / Figure</b>		<b>Halaman/ Pages</b>
Gambar / Figure 1	<b>Output SPSS.18 Ukuran Tendensi Sentral</b> <i>SPSS Output.18 Central Tendency Measurement</i>	13
Gambar / Figure 2	<b>Output SPSS.18 Tabel Distribusi Frekuensi</b> <i>SPSS Output.18 Frequency Distribution Table</i>	14
Gambar / Figure 3	<b>Output SPSS.18 Grafik Distribusi Frekuensi</b> <i>SPSS Output.18 Frequency Distribution Chart</i>	15

# PENJELASAN / EXPLANATORY

## 1.1 Umum/ General

Salah satu tujuan utama pembangunan Subsektor Peternakan adalah meningkatkan populasi dan produksi hasil peternakan. Produksi hasil peternakan berupa daging, telur, dan susu digunakan untuk memenuhi permintaan dalam negeri guna meningkatkan konsumsi protein hewani per kapita. Disamping itu, data populasi dan produksi hasil peternakan juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan swasembada daging serta program peternakan lain yang dijalankan oleh pemerintah.

Pengumpulan data RPH/ TPH Triwulanan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan produksi daging untuk konsumsi. Selain data daging, juga dikumpulkan data produksi berupa jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya seperti kepala, kaki, dan ekor. Data produksi ini digunakan sebagai dasar penghitungan Pendapatan Nasional Subsektor Peternakan. Selain itu, dari pengumpulan data RPH/ TPH diperoleh parameter pemotongan ternak sebagai salah satu dasar pembuatan proyeksi populasi ternak dan sebagainya.

*One of the main goals of livestock subsector development is improving livestock population and its products. Livestock product such as meat, eggs, and milk is used to meet domestic demand in order to achieve animal protein consumption per capita. In addition, livestock population data and production data can also be used to measure the success of self-sufficiency in meat and other programs run by the government.*

*Data collection in RPH/ TPH quarterly is one of effort to getting meat production for consumption. Besides meat data, livestock production data is also collected in the form of innards, wet skin, and other production such as head, feet and tail. This production data is used as the based for calculating the National Income of livestock subsector. Furthermore, the data collection in RPH/ TPH were obtain the parameters of livestock slaughtered as one of the based to make projections of livestock populations and so on.*

## 1.2 Metodologi/ Methodology

Pengumpulan data dilakukan secara sensus lengkap di seluruh wilayah Kabupaten Semarang, dengan periode pengumpulan secara bulanan dan triwulan. Dari 19 Kecamatan di Kabupaten Semarang, 5 Kecamatan memiliki masing-masing satu RPH/ TPH ternak sapi yaitu Kecamatan Ungaran Barat, Bergas, Ambarawa, Tuntang, dan Tengaran. Sedangkan untuk TPH ternak Babi hanya ada dua tempat di Kecamatan Getasan. Pada data pemotongan ternak Babi akan disajikan secara total dalam Kecamatan Getasan. Pelaksanaan lapang diatur sebagai berikut :

Triwulan I : Periode data bulan Januari-Maret, dikumpulkan pada awal April

Triwulan II : Periode data bulan April-Juni, dikumpulkan pada awal Juli

Triwulan III : Periode data bulan Juli-September, dikumpulkan pada awal Oktober

Triwulan IV : Periode data bulan Oktober-Desember, dikumpulkan pada awal Januari tahun berikutnya

Pengumpulan data secara series telah dimulai pada awal tahun 1987 melalui pendekatan RPH dan Keurmaster.

*Data collection conducted by complete enumeration in Semarang regency, with monthly and quarterly collection periods. Among 19<sup>th</sup> sub-districts in Semarang Regency, 5 sub-districts have one RPH / TPH for cattle, namely Ungaran Barat District, Bergas, Ambarawa, Tuntang, and Tengaran. Whereas there are only two places in the District of Getasan for TPH Pigs. On the data of slaughter of Pigs livestock will be presented in total in the Getasan District. The implementation of the field is set as follows:*

*First Quarter : The period data January until March, collected on early April*

*Second Quarter : The period data April until June, collected on early July*

*Third Quarter : The period data July until September, collected on early October*

*Fourth Quarter : The period data October until December, collected on early January next year.*

*Period data collection was started in early 1987 with RPH and Keurmaster approach.*

Mulai tahun 2013 pengumpulan data ini menggunakan dua pendekatan RPH dan TPH. RPH dan TPH yang dicakup adalah milik pemerintah dan swasta. Masing-masing pendekatan menggunakan kuesioner yang sama, yaitu Daftar RPH/ TPH untuk data triwulanan.

Daftar RPH/ TPH terdiri dari sebelas blok pertanyaan yaitu:

BlokI :Pengenalan tempat

BlokII : Catatan

BlokIII :Jumlah ternak yang dipotong di RPH/ TPH

BlokIV : Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan pada RPH/ TPH

BlokV : Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan pada RPH/ TPH

BlokVI : Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan

BlokVII : Keterangan asal ternak yang dipotong

BlokVIII : Jumlah ternak yang dipotong menurut kepemilikan ternak

BlokIX : Jumlah pemotongan ternak diluar RPH/ TPH berdasarkan hasil wawancara

BlokX : Keterangan responden

BlokXI :Keterangan petugas

*Since 2013, data collection using RPH and TPH approaches. RPH and TPH covered is managed by government and private. Each approach using the same questionnaire is RPH / TPH Form for quarterly datas.*

*Form of RPH/ TPH consists of eleven blocks of questions are:*

*BlockI : Location*

*BlockII : Notes*

*Block III : Number of livestock slaughtered in slaughterhouse*

*Block IV : Average weight of livestock and production of laughtering in slaughterhouse*

*BlockV :Average price of livestock and production of slaughtering in slaughterhouse*

*Block VI : Number of female cattle and buffalo females were slaughtered it's reasons*

*Block VII : Description of origin of livestock slaughtered*

*Block VIII: Number of livestock slaughtered by ownership*

*Block IX : Number of livestock slaughtered outside the slaughterhouse was interviewed*

*Block X : Description of Respondents*

*Block XI : Officer information*

### 1.3 Konsep dan Definisi / *Concepts and Definitions*

**RPH** adalah semua tempat pemotongan hewan/ ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

**TPH** adalah semua tempat pemotongan hewan/ ternak yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan hewan/ ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.

**Karkas** adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah.

**Daging** adalah bagian dari otot skeletal karkas yang lazim, aman, dan layak dikonsumsi oleh manusia, terdiri atas potongan daging bertulang dan daging tanpa tulang, dapat berupa daging segar hangat, segar dingin (*chilled*) atau karkas beku (*frozen*).

**Jeroan** adalah isi rongga perut dan rongga dada dari ternak ruminansia yang disembelih (misal hati, usus, paru) dan layak dikonsumsi oleh manusia.

**Kulit Basah** adalah kulit ternak yang dipotong dan belum mengalami proses pengeringan/ pengolahan.

*RPH are slaughtering places that have permanent or semi-permanent buildings are specifically used for the slaughterhouse/ that have been designated by the government as RPH.*

*TPH are slaughtering places that have building or not. That normally used as a slaughterhouse and there are usually have a recording of slaughtered.*

*Carcass are all over the meat and bones of livestock slaughtered without head, viscera, and lower legs.*

*Meats are part of the skeletal muscle that is common, safe, and suitable for human consumption, consist of boned meat and boneless meat, can be either fresh, chilled, or frozen.*

*Innards is the contents of the abdominal cavity and chest cavity from ruminant animals which are slaughtered (e.g. liver, intestine, lung) and fit for human consumption.*

*Wet Skin is the skin of livestock slaughtered and have not undergone a process of drying /processing.*



**Produksi lainnya** adalah produksi lain dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan, dan kulit basah. Contohnya kepala, kaki bagian bawah, ekor, tanduk, dan lain-lain.

**Positif Brucellosis** adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

**Rumpun Hewan** adalah yang selanjutnya disebut Rumpun adalah segolongan hewan dari suatu spesies yang mempunyai ciri fenotipe yang khas dan dapat diwariskan pada keturunannya.

***Other production** is another production of livestock slaughtered apart carcasses, innards, and wet skin. For example the head, lower legs, tail, horns, and others.*

***Positive Brucellosis** is a type of venereal disease in livestock that can be transmitted, and can lead to infertility in livestock that was attacked (determined based on the results of the medical examination).*

***Animal Clumps** is referred to hereafter Clumps are a group of animals of a species that have a unique characteristic phenotype characteristic and can be inherited to its descent.*

#### 1.4 Ringkasan / Summary

Salah satu parameter penting pada subsektor peternakan adalah parameter pemotongan ternak. Dengan parameter pemotongan ternak yang dikaitkan dengan jumlah ternak pada RPH/TPH, dapat diketahui berapa besar produksi daging hasil pemotongan di suatu wilayah. Jumlah unit pemotongan ternak atau RPH/TPH pada tahun 2018 yang melakukan kegiatan pemotongan tiap bulan ada sebanyak 7 unit yang tersebar di 6 Kecamatan di wilayah Kabupaten Semarang.

*One of the important parameters in the livestock sub-sector is the parameter of cattle slaughter. With the parameters of cattle slaughter associated with the number of livestock in RPH / TPH, it can be seen how much production of meat is cut in an area. The number of slaughter units or RPH / TPH in 2018 which carry out cutting activities every month is 7 units spread across 6 sub-districts in the Semarang Regency.*

Kuantitas ternak sapi yang dipotong di RPH/ TPH secara keseluruhan pada tahun 2018 yang paling tinggi ada pada triwulan II yaitu bulan April-Juni sebesar 1.736 ekor. Hal ini disebabkan triwulan ini bertepatan dengan bulan puasa Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri, dimana konsumsi daging sapi masyarakat meningkat. Sedangkan pemotongan sapi paling sedikit ada pada triwulan I yaitu bulan Januari-Maret. Untuk pemotongan ternak babi paling banyak di triwulan IV dimana bertepatan dengan Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

Dilihat dari lokasi pemotongan ternak sapi yang memiliki jumlah pemotongan sapi terbanyak selama tahun 2018 adalah RPH di Kecamatan Ambarawa dengan jumlah 1.923 ekor. Lokasi RPH Ambarawa yang berdekatan dengan pasar hewan menyebabkan kemudahan akses bagi para pedagang maupun pemilik ternak untuk memotong sapi di sana. Sedangkan yang paling sedikit adalah di TPH Bergas yaitu 435 ekor.

Mayoritas sapi yang dipotong pada tahun 2018 adalah milik pedagang, yaitu sebanyak 2.870 ekor. Sedangkan sapi milik rumah tangga usaha peternakan yang dipotong di RPH sebanyak 2.753 ekor.

Rata-rata berat hidup ternak sapi yang akan dipotong di RPH adalah 541 Kg. Sedangkan berat daging sapi yang dihasilkan sebesar 37,71% atau setara dengan 204 Kg. Karkas yang diproduksi memiliki porsi 49,26%, atau sebesar 267 Kg.

*The overall quantity of cattle slaughtered in RPH / TPH in 2018 is the highest in the second quarter, namely April-June at 1,736. This is due to this quarter, which coincides with the fasting month of Ramadan and Eid al-Fitr, where community beef consumption is increasing. Whereas at least there are cattle cuts in the first quarter, namely January-March. To cut the most pigs in the fourth quarter, which coincides with Christmas and New Year.*

*Judging from the location of slaughter of cattle that have the highest number of cattle cuts during 2018 are RPH in Ambarawa District with a total of 1,923. The location of the Ambarawa abattoir adjacent to the animal market causes easy access for traders and livestock owners to cut cattle there. While the least is in Bergas TPH, which is 435.*

*The majority of cattle slaughtered in 2018 belong to traders, which are 2,870. Whereas the cattle belonging to livestock business households that were cut in RPH were 2,753.*

*The average live weight of cattle to be slaughtered in RPH is 541 Kg. While the weight of beef produced is 37.71% or equivalent to 204 Kg. The carcass produced has a portion of 49.26%, or equal to 267 Kg.*

# PEMOTONGAN TERNAK SAPI

## KABUPATEN SEMARANG 2018

TRIWULAN  
I



**1.395**  
ekor

TRIWULAN  
II



**1.736**  
ekor

TRIWULAN  
III



**1.455**  
ekor

TRIWULAN  
IV



**1.472**  
ekor



Rata-Rata Berat Hidup  
*Average of Liveweight*

**541 Kg**

**49,26%**

Karkas/ *Carcass*

267 Kg

**37,71%**

Daging/ *Meat*

204 Kg

## ANALISA DESKRIPTIF/ *DESCRIPTIVE ANALYSIS*

Metode analisa statistik deskriptif merupakan tahapan statistik yang memberikan gambaran tentang karakteristik data tanpa membuat atau mencantumkan kesimpulan (Hidayatullah, 2015). Dalam analisa ini yang dicakup adalah penggambaran distribusi frekuensi, penyajian grafik/ diagram, pengukuran tendensi sentral, pengukuran letak data, dan penyebaran data. Selanjutnya akan dikupas lebih mendalam mengenai analisa deskriptif jumlah ternak sapi yang dipotong pada periode tahun 2018 di Kabupaten Semarang.

### **Distribusi Frekuensi**

Pengaturan, penyusunan, dan peringkasan data dengan membuat tabel memudahkan saat kita bekerja dengan jumlah data yang besar. Bentuk sederhana dari rangkuman data adalah disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memperlihatkan angka (frekuensi) dari suatu variabel di dalam beberapa kelas yang saling terpisah atau *nonoverlapping* (Mangkuatmodjo, 2015). Distribusi frekuensi didefinisikan sebagai daftar sebaran data (baik data tunggal maupun kelompok), yang disertai dengan nilai frekuensinya (Setiawan, 2011).

*Descriptive statistical analysis method is a statistical stage that provides an overview of the characteristics of the data without making or including conclusions (Hidayatullah, 2015). In this analysis included the description of frequency distribution, presentation of graphs / diagrams, measurement of central tendencies, measurement of location of data, and distribution of data. Next will be discussed in more depth about the descriptive analysis of the number of cattle cut in the 2018 period in Semarang Regency.*

### **Frequency Distribution**

*Setting, compiling and summarizing data by making tables makes it easier for us to work with large amounts of data. A simple form of summary data is presented in the form of a frequency distribution table that shows the number (frequency) of a variable in several classes that are mutually exclusive or nonoverlapping (Mangkuatmodjo, 2015). Frequency distribution is defined as a list of data distribution (both single and group data), which is accompanied by the frequency value (Setiawan, 2011).*

## Grafik/ Diagram

Metode penyajian data yang sering digunakan adalah diagram/ grafik dan kurva yang memudahkan dalam membaca dan menafsirkan data (Hidayatullah, 2015).

## Pengukuran Tendensi Sentral

Ukuran tendensi sentral merupakan suatu ukuran yang menetapkan letak titik pemusatan di mana terdapat kecenderungan bagi setiap variabel untuk mengarah kepadanya (Mangkuatmodjo, 2015). Dengan kata lain suatu ukuran tendensi sentral merupakan suatu bilangan tunggal yang dipergunakan untuk mewakili suatu kelompok data. Jenis ukuran tendensi sentral diantaranya:

### a) Mean

Mean adalah suatu nilai pusat (keseimbangan) untuk suatu variabel kontinu (Nurdiansyah, 2014). Mean atau rata-rata merupakan suatu bilangan tunggal.

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} = \sum_{i=1}^n x_i$$

## Charts/ Diagrams

*Data presentation methods that are often used are diagrams / graphs and curves that facilitate reading and interpreting data (Hidayatullah, 2015).*

## Measurement of Central Tendency

*The measure of central tendency is a measure that determines the location of the concentration point where there is a tendency for each variable to lead to it (Mangkuatmodjo, 2015). In other words a measure of central tendency is a single number that is used to represent a group of data. A type of measure of central tendency among them:*

### a) Mean

*The mean is a central value (balance) for a continuous variable (Nurdiansyah, 2014). The mean or average is a single number.*

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} = \sum_{i=1}^n x_i$$

b) Median

Median adalah nilai di dalam suatu himpunan data yang terurut yang membagi data ke dalam dua bagian dengan ukuran yang sama (Nurdiansyah, 2014).

$$M_d = x_{(n+1)/2}, \text{ untuk } n \text{ ganjil}$$

$$M_d = \frac{\left(\frac{x_n}{2} + \frac{x_{n+1}}{2}\right)}{2}, \text{ untuk } n \text{ genap}$$

c) Modus

Modus merupakan nilai yang paling sering muncul (Nurdiansyah, 2014). Dengan kata lain merupakan nilai dengan frekuensi tertinggi (Mangkuatmodjo, 2015).

**Ukuran Letak Data**

Ukuran letak dari sekumpulan data yang diurutkan nilainya menjadi bagian-bagian yang sama seperti empat, sepuluh, dan seratus bagian yang sama (Hidayatullah, 2015). Macam-macam ukuran letak data yaitu:

a) Kuartil

Kuartil adalah ukuran/ data yang terurut menjadi empat bagian yang sama.

$$Q_i = \frac{i \cdot (n+1)}{4}; i = 1,2,3$$

b) Median

*Median is a value in an ordered data set that divides data into two parts of the same size (Nurdiansyah, 2014).*

$$M_d = x_{(n+1)/2}, \text{ for } n \text{ odd number}$$

$$M_d = \frac{\left(\frac{x_n}{2} + \frac{x_{n+1}}{2}\right)}{2}, \text{ for } n \text{ even number}$$

c) Mode

*Mode is the value that most often appears (Nurdiansyah, 2014). In other words, the highest frequency value (Mangkuatmodjo, 2015).*

**Data Layout Size**

*The size of the location of a set of data whose values are the same parts as four, ten, and one hundred equal parts (Hidayatullah, 2015). The various sizes of data locations are:*

a) Quartile

*Quartile is the size / data sorted into four equal parts.*

$$Q_i = \frac{i \cdot (n+1)}{4}; i = 1,2,3$$

b) Desil

Desil adalah ukuran/ data yang terurut menjadi sepuluh bagian yang sama.

$$d_i = \frac{i \cdot (n + 1)}{10}; i = 1,2,3,4,5,6,7,8,9$$

c) Persentil

Persentil adalah ukuran/ data yang terurut menjadi seratus bagian yang sama.

$$p_i = \frac{i \cdot (n + 1)}{100}; i = 1,2,3, \dots 99$$

**Ukuran Penyebaran Data**

Ukuran Penyebaran data merupakan ukuran tentang variabilitas dan keanekaragaman data di sekitar ukuran tendensi sentral (Mangkuatmodjo, 2015). Ukuran-ukuran tersebut diantaranya:

a) Rentang

Rentang data adalah selisih data tertinggi dan terendah.

$$R = R_{max} - R_{min}$$

b) Rentang Antar Kuartil (Hampan)

Hampan adalah selisih antara kuartil atas dengan kuartil bawah.

$$H = Q_3 - Q_1$$

b) Decile

*Decile is the size / data sorted into ten equal parts.*

$$d_i = \frac{i \cdot (n + 1)}{10}; i = 1,2,3,4,5,6,7,8,9$$

c) Percentile

*Percentil is the size / data sorted into one hundred equal parts.*

$$p_i = \frac{i \cdot (n + 1)}{100}; i = 1,2,3, \dots 99$$

**Data Distribution**

*Size Data distribution is a measure of the variability and diversity of data around a measure of central tendency (Mangkuatmodjo, 2015). These measures include:*

a) Range

*The data range is the highest and lowest data difference.*

$$R = R_{max} - R_{min}$$

b) Inter-Quartile Range (Overlay)

*Overlay is the difference between the top quartile and the bottom quartile.*

$$H = Q_3 - Q_1$$

c) Simpangan Kuartil

Simpangan Kuartil adalah setengah kali dari hamparan.

$$Qd = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}H$$

d) Langkah

Langkah adalah satu setengah kali hamparan.

$$L = \frac{3}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{3}{2}H$$

e) Pagar Dalam

Pagar Dalam adalah nilai yang letaknya satu langkah di bawah nilai kuartil bawah.

$$PD = Q_1 - L$$

f) Pagar Luar

Pagar Luar adalah nilai yang letaknya satu langkah di atas nilai kuartil atas.

$$PL = Q_3 + L$$

Jika data berada pada interval  $PD \leq Data \leq PL$ , maka data dikatakan berdistribusi normal. Jika data berada pada interval  $Data < PD$  atau  $PL > Data$ , maka data tidak berdistribusi normal dan terdapat pencilan (Hidayatullah, 2015).

c) *Quartile Intersection*

*The quartile intersection is half of the Overlay.*

$$Qd = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{1}{2}H$$

d) *Step*

*The step is one and a half times the overlay.*

$$L = \frac{3}{2}(Q_3 - Q_1) = \frac{3}{2}H$$

e) *Inner Fence*

*Inner Fence is a value that is located one step below the bottom quartile value.*

$$PD = Q_1 - L$$

f) *Outer Fence*

*Outer fence is a value that is located one step above the top quartile value.*

$$PL = Q_3 + L$$

*If the data is in the  $PD \leq Data \leq PL$  interval, then the data is said to be normally distributed. If the data is in the  $Data < PD$  or  $PL > Data$  interval of data, then the data is not normally distributed and there are outliers (Hidayatullah, 2015).*



## Hasil Analisa Deskriptif

Analisa Deskriptif terhadap data jumlah ternak sapi yang dipotong pada periode tahun 2018 di Kabupaten Semarang menggunakan software SPSS.18. dengan data masukan seperti pada Tabel 2.1 Dihasilkan output SPSS sebagai berikut:

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

Sapi		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		302.90
Std. Error of Mean		29.378
Median		308.00
Mode		98 <sup>a</sup>
Variance		17261.358
Skewness		.019
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-.584
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		440
Minimum		98
Maximum		538
Percentiles	25	230.25
	50	308.00
	75	388.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## The Result of Descriptive Analysis

*Descriptive analysis of data on the number of cattle cut in the 2018 period in Semarang Regency using SPSS software. 18. with input data as in Table 1. SPSS output is generated as follows:*

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

Sapi		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		302.90
Std. Error of Mean		29.378
Median		308.00
Mode		98 <sup>a</sup>
Variance		17261.358
Skewness		.019
Std. Error of Skewness		.512
Kurtosis		-.584
Std. Error of Kurtosis		.992
Range		440
Minimum		98
Maximum		538
Percentiles	25	230.25
	50	308.00
	75	388.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Gambar 1 Output SPSS.18 Ukuran Tendensi Sentral

Figure 1 SPSS Output. 18 Central Tendency Measurement

Mean ( $\bar{x}$ ) : 302,90  
 Median ( $M_d$ ) : 308  
 Modus : no mode (tidak ada modus)

Mean ( $\bar{x}$ ) : 302,90  
 Median ( $M_d$ ) : 308  
 Mode : no mode

**Sapi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88	1	5.0	5.0	5.0
102	1	5.0	5.0	10.0
107	1	5.0	5.0	15.0
128	1	5.0	5.0	20.0
226	1	5.0	5.0	25.0
243	1	5.0	5.0	30.0
248	1	5.0	5.0	35.0
Double-click to activate	1	5.0	5.0	40.0
	1	5.0	5.0	45.0
307	1	5.0	5.0	50.0
308	1	5.0	5.0	55.0
325	1	5.0	5.0	60.0
331	1	5.0	5.0	65.0
345	1	5.0	5.0	70.0
348	1	5.0	5.0	75.0
402	1	5.0	5.0	80.0
448	1	5.0	5.0	85.0
470	1	5.0	5.0	90.0
513	1	5.0	5.0	95.0
538	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

**Sapi**

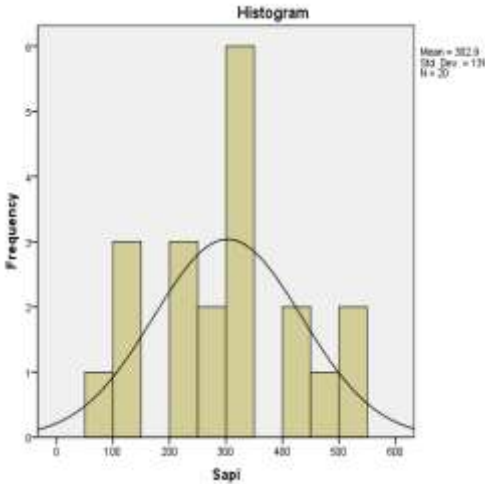
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 88	1	5.0	5.0	5.0
102	1	5.0	5.0	10.0
107	1	5.0	5.0	15.0
128	1	5.0	5.0	20.0
226	1	5.0	5.0	25.0
243	1	5.0	5.0	30.0
248	1	5.0	5.0	35.0
Double-click to activate	1	5.0	5.0	40.0
	1	5.0	5.0	45.0
307	1	5.0	5.0	50.0
308	1	5.0	5.0	55.0
325	1	5.0	5.0	60.0
331	1	5.0	5.0	65.0
345	1	5.0	5.0	70.0
348	1	5.0	5.0	75.0
402	1	5.0	5.0	80.0
448	1	5.0	5.0	85.0
470	1	5.0	5.0	90.0
513	1	5.0	5.0	95.0
538	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Gambar 2 Output SPSS.18 Tabel Distribusi Frekuensi

Figure 2 SPSS Output.18 Frequency Distribution Table

Tabel distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa tidak ada nilai dengan frekuensi dominan karena semua data berfrekuensi satu. Sehingga nilai modus pada data ini tidak ada atau biasa disebut dengan no mode. Nilai Median sama persis dengan nilai Kuartil tengah ( $Q_2$ ) yaitu 308. Hal ini mengindikasikan bahwa data ini simetris.

The frequency distribution table above shows that there is no value with the dominant frequency because all data have one frequency. So that the value of the mode in this data does not exist or commonly referred to as no mode. The Median value is exactly the same as the middle Quartile ( $Q_2$ ) value of 308. This indicates that this data is symmetrical.



Gambar 3 Output SPSS.18 Grafik Distribusi Frekuensi

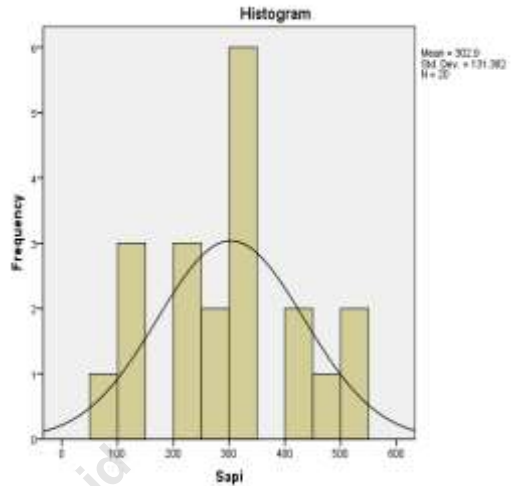


Figure 3 SPSS Output.18 Frequency Distribution Chart

Dari Grafik Distribusi Frekuensi dapat dilihat nilai Modus sama dengan Median dengan sebaran data di kanan dan kiri yang seimbang. Sehingga data tersebut berdistribusi normal.

- Rentang (R) = 538-98 = 440
- Kuartil Bawah ( $Q_1$ ): data ke  $(20+1)/4 = 5,25 =$  data ke 5 = 226
- Kuartil Atas ( $Q_3$ ): data ke  $(3 \times (20+1)/4) = 15,75 =$  data ke 18 = 470
- Hamparan (H) =  $Q_3 - Q_1 = 470 - 226 = 244$
- Simpangan Kuartil ( $Q_d$ ) =  $\frac{1}{2} H = \frac{1}{2} \times 244 = 122$
- Langkah (L) =  $\frac{3}{2} H = \frac{3}{2} \times 244 = 366$
- Pagar Dalam (PD) =  $Q_1 - L = 226 - 366 = -140$
- Pagar Luar (PL) =  $Q_3 + L = 470 + 366 = 836$

Karena  $-140 \leq \text{Data} \leq 836$ , jadi data berdistribusi normal.

*From the Frequency Distribution Graph you can see that the Mode value is the same as the Median with a balanced distribution of data on the right and left. So that the data is normally distributed.*

- Range (R) = 538-98 = 440
- Lower Quartile ( $Q_1$ ): data number  $(20+1)/4 = 5,25 =$  data number 5 = 226
- Upper Quartile ( $Q_3$ ): data number  $(3 \times (20+1)/4) = 15,75 =$  data number 18 = 470
- Overlay (H) =  $Q_3 - Q_1 = 470 - 226 = 244$
- Quartile Intersection ( $Q_d$ ) =  $\frac{1}{2} H = \frac{1}{2} \times 244 = 122$
- Step (L) =  $\frac{3}{2} H = \frac{3}{2} \times 244 = 366$
- Inner Fence (PD) =  $Q_1 - L = 226 - 366 = -140$
- Outer Fence (PL) =  $Q_3 + L = 470 + 366 = 836$

*Since  $-140 \leq \text{Data} \leq 836$ , so the data is normally distributed.*

**TABEL-TABEL**

***TABLES***

<https://semarangkab.bps.go.id>



**Tabel 1** Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan dan di Luar Rumah Potong Hewan yang Dilaporkan Menurut Jenis Ternak (Ekor) 2018  
*Number of Reported Livestock Slaughtered in Slaughterhouse and Out of Slaughterhouse by Kind of Livestock (Heads) 2018*

<b>Triwulan</b>	<b>Sapi</b>	<b>Babi</b>
<i>Quarter</i>	<i>Cattle</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)
I	1.395	70
II	1.736	68
III	1.455	56
IV	1.472	138
<b>2018</b>	<b>6.058</b>	<b>332</b>

**Tabel 2.1 Pemotongan Sapi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Ekor) 2018**  
**Table Cattle Slaughtered by District and Quarter (Heads) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	345	448	325	331	1.449
Bergas	98	128	102	107	435
Ambarawa	402	538	470	513	1.923
Tuntang	243	274	249	226	992
Tengaran	307	348	309	295	1.259
<b>Kab. Semarang</b>	<b>1.395</b>	<b>1.736</b>	<b>1.455</b>	<b>1.472</b>	<b>6.058</b>

**Tabel 2.2 Pemotongan Babi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Ekor) 2018**  
**Table** *Pig Slaughtered by District and Quarter (Heads) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	70	68	56	72	266
<b>Kab. Semarang</b>	70	68	56	72	266

Tabel

2.3

**Pemotongan Sapi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Triwulan (Ekor) 2018**

Table

*Cattle Slaughtered by District, Sex, and Quarter (Heads) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan (I)		Triwulan (II)		Triwulan (III)		Triwulan (IV)		Jumlah	
	<i>Quarter (I)</i>		<i>Quarter (II)</i>		<i>Quarter (III)</i>		<i>Quarter (IV)</i>		<i>Total</i>	
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ungaran Barat	345	0	448	0	325	0	331	0	1.449	0
Bergas	98	0	128	0	102	0	107	0	435	0
Ambarawa	402	0	538	0	470	0	513	0	1.923	0
Tuntang	240	3	272	2	247	2	226	0	985	7
Tengaran	297	10	346	2	308	1	294	1	1.245	14
<b>Kab. Semarang</b>	1.382	13	1.732	4	1.452	3	1.471	1	6.037	21



**Tabel 2.4 Pemotongan Babi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan Triwulan (Ekor) 2018**  
**Table** *Pig Slaughtered by District, Sex, and Quarter (Heads) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan (I) <i>Quarter (I)</i>		Triwulan (II) <i>Quarter (II)</i>		Triwulan (III) <i>Quarter (III)</i>		Triwulan (IV) <i>Quarter (IV)</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	Jantan <i>Male</i>	Betina <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Getasan	17	53	15	53	9	47	30	42	71	195	
<b>Kab. Semarang</b>	17	53	15	53	9	47	30	42	71	195	

Tabel

Table

3.1

**Jumlah Sapi yang Dipotong di RPH/TPH Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Ternak (Ekor) 2018**

*Number of Cattle Slaughtered in Slaughterhouse by District and Ownership (Heads) 2018*

Kecamatan	Ruta Usaha	Ruta Usaha	Perusahaan	Pedagang	Lainnya	Jumlah
<i>District</i>	<b>Ternak</b>	<b>Bukan Peternakan</b>	<i>Establishment</i>	<i>Trader</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
	<i>Livestock</i>	<i>Not Livestock</i>				
	<i>Household</i>	<i>Household</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ungaran Barat	1449	0	0	0	0	1449
Bergas	0	0	0	0	435	435
Ambarawa	1051	0	0	872	0	1923
Tuntang	0	0	0	992	0	992
Tengaran	253	0	0	1006	0	1259
<b>Kab. Semarang</b>	2753	0	0	2870	435	6058

Tabel

Table

3.2

**Jumlah Babi yang Dipotong di RPH/ TPH Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Ternak (Ekor) 2018**

*Number of Pig Slaughtered in Slaughterhouse by District and Ownership (Heads) 2018*

Kecamatan	Ruta Usaha	Ruta Usaha	Perusahaan	Pedagang	Lainnya	Jumlah
<i>District</i>	<b>Ternak</b>	<b>Bukan Peternakan</b>	<i>Establishment</i>	<i>Trader</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>
	<i>Livestock</i>	<i>Not Livestock</i>				
	<i>Household</i>	<i>Household</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Getasan	0	0	0	0	266	266
Kab. Semarang	0	0	0	0	266	266

**Tabel 4.1 Rata-Rata Berat Hidup Sapi yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 4.1 Average of Live Cattle Weight Slaughtered by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	515	569	533	555	543
Bergas	572	573	569	619	583
Ambarawa	496	527	503	496	506
Tuntang	573	642	450	588	563
Tengaran	466	513	510	544	508
<b>Kab. Semarang</b>	524	565	513	560	541

**Tabel 4.2 Rata-Rata Berat Hidup Babi yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 4.2 Average of Live Pig Weight Slaughtered by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	103	76	95	85	90
<b>Kab. Semarang</b>	103	76	95	85	90

**Tabel 5.1 Rata-Rata Berat Karkas Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 5.1 Average of Cattle's Carcass Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	258	285	274	278	274
Bergas	274	276	279	299	282
Ambarawa	258	264	255	245	256
Tuntang	257	275	225	289	262
Tengaran	244	277	255	263	260
<b>Kab. Semarang</b>	258	275	258	275	267

**Tabel 5.2 Rata-Rata Berat Karkas Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 5.2 Average of Pig's Carcass Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	55	43	63	50	53
<b>Kab. Semarang</b>	55	43	63	50	53

**Tabel 6.1 Rata-Rata Berat Daging Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 6.1 Average of Beef Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	177	207	190	207	195
Bergas	220	222	218	238	225
Ambarawa	177	188	168	165	175
Tuntang	183	230	185	209	202
Tengaran	244	208	191	254	224
<b>Kab. Semarang</b>	200	211	190	215	204



**Tabel 6.2 Rata-Rata Berat Daging Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 6.2 Average of Pork Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	48	38	33	47	42
<b>Kab. Semarang</b>	48	38	33	47	42

**Tabel 7.1 Rata-Rata Berat Jeroan Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
 Table 7.1 *Average of Cattle's Innards Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	20	21	16	17	19
Bergas	27	27	30	26	28
Ambarawa	20	18	20	16	19
Tuntang	47	55	25	59	47
Tengaran	30	27	29	22	27
<b>Kab. Semarang</b>	29	30	24	28	28

**Tabel 7.2 Rata-Rata Berat Jeroan Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 7.2 Average of Pig's Innards Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	9	7	3	3	6
<b>Kab. Semarang</b>	9	7	3	3	6

**Tabel 8 Rata-Rata Berat Kulit Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 8 Average of Cattle's Skin Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	33	35	31	31	33
Bergas	50	50	40	50	48
Ambarawa	33	32	33	29	32
Tuntang	23	28	16	23	23
Tengaran	27	39	40	36	36
<b>Kab. Semarang</b>	33	37	32	34	34

**Tabel 9.1 Rata-Rata Berat Produksi Sapi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 9.1 Average of Cattle's Other Product Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	15	25	16	15	18
Bergas	24	24	37	25	28
Ambarawa	16	16	15	14	15
Tuntang	46	54	28	15	36
Tengaran	5	24	15	26	18
<b>Kab. Semarang</b>	21	29	22	19	23

**Tabel 9.2 Rata-Rata Berat Produksi Babi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Kg) 2018**  
**Table 9.2 Average of Pig's Other Product Weight Produced by District and Quarter (Kg) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	5	4	2	2	3
<b>Kab. Semarang</b>	5	4	2	2	3

**Tabel 10.1 Rata-Rata Harga Ternak Hidup (Sapi) Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
**Table 10.1 Average of Livestock Price (Cattle) by District and Quarter (Rp) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	43.500	44.500	45.000	45.000	44.500
Bergas	44.500	47.000	46.500	46.000	46.000
Ambarawa	44.500	48.000	48.000	48.000	47.125
Tuntang	44.000	45.000	45.000	47.000	45.250
Tengaran	45.000	46.000	47.000	47.000	46.250
<b>Kab. Semarang</b>	44.300	46.100	46.300	46.600	45.825

**Tabel 10.2 Rata-Rata Harga Ternak Hidup (Babi) Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
 Table Average of Livestock Price (Pig) by District and Quarter (Rp) 2018

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ Quarter				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	28.000	30.000	35.000	35.000	32.000
<b>Kab. Semarang</b>	28.000	30.000	35.000	35.000	32.000



**Tabel 11.1 Rata-Rata Harga Karkas Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
**Table 11.1 Average of Cattle's Carcass Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	85.500	87.000	88.000	88.000	87.125
Bergas	86.000	89.000	87.000	90.000	88.000
Ambarawa	86.000	86.000	88.000	89.000	87.250
Tuntang	85.000	85.000	86.000	87.000	85.750
Tengaran	83.000	83.000	84.000	83.000	83.250
<b>Kab. Semarang</b>	85.100	86.000	86.600	87.400	86.275

**Tabel 11.2 Rata-Rata Harga Karkas Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
 Table *Average of Pig's Carcass Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	50.000	50.000	60.000	60.000	55.000
<b>Kab. Semarang</b>	50.000	50.000	60.000	60.000	55.000

**Tabel 12.1 Rata-Rata Harga Daging Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
**Table 12.1 Average of Beef Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	110.000	113.000	110.000	110.000	110.750
Bergas	110.000	115.000	110.000	115.000	112.500
Ambarawa	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
Tuntang	110.000	110.000	110.000	120.000	112.500
Tengaran	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
<b>Kab. Semarang</b>	112.000	113.600	112.000	115.000	113.150

**Tabel 12.2 Rata-Rata Harga Daging Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
 Table *Average of Pork Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	65.000	60.000	60.000	60.000	61.250
<b>Kab. Semarang</b>	65.000	60.000	60.000	60.000	61.250

**Tabel 13.1 Rata-Rata Harga Jeroan Sapi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
 Table *Average of Cattle's Innards Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	54.000	54.000	50.000	50.000	52.000
Bergas	45.000	45.000	49.000	60.000	49.750
Ambarawa	53.000	53.000	53.000	55.000	53.500
Tuntang	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
Tengaran	60.000	60.000	50.000	60.000	57.500
<b>Kab. Semarang</b>	52.400	52.400	50.400	55.000	52.550

**Tabel 13.2 Rata-Rata Harga Jeroan Babi yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
**Table 13.2 Average of Pig's Innards Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	54.000	54.000	50.000	50.000	52.000
<b>Kab. Semarang</b>	54.000	54.000	50.000	50.000	52.000

**Tabel 14** Rata-Rata Harga Kulit Sapi Basah yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018  
 Table 14 Average of Cattle's Wet Skin Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ Quarter				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	17.500	15.000	10.000	15.000	14.375
Bergas	13.000	15.000	12.000	14.000	13.500
Ambarawa	17.500	18.000	18.000	19.000	18.125
Tuntang	12.500	15.000	14.000	14.000	13.875
Tengaran	15.000	15.000	10.000	13.000	13.250
<b>Kab. Semarang</b>	15.100	15.600	12.800	15.000	14.625

**Tabel 15.1 Rata-Rata Harga Produksi Sapi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
 Table *Average of Cattle's Other Products Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata
	I	II	III	IV	<i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	52.000	48.000	60.000	60.000	55.000
Bergas	34.000	34.000	46.000	40.000	38.500
Ambarawa	51.000	52.000	52.000	54.000	52.250
Tuntang	40.000	34.000	40.000	50.000	41.000
Tengaran	70.000	77.000	60.000	34.000	60.250
<b>Kab. Semarang</b>	49.400	49.000	51.600	47.600	49.400



**Tabel 15.2 Rata-Rata Harga Produksi Babi Lainnya yang Diproduksi Menurut Kecamatan dan Triwulan (Rp) 2018**  
*Average of Pig's Other Products Price Produced by District and Quarter (Rp) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Triwulan/ <i>Quarter</i>				Rata-rata <i>Average</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Getasan	10.000	20.000	15.000	15.000	15.000
<b>Kab. Semarang</b>	10.000	20.000	15.000	15.000	15.000

**Tabel 16.1 Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongan Triwulan (I) 2018**  
**Table 16.1 Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in Quarter (I) 2018**

Kecamatan <i>District</i>	Alasan Pemotongan/ <i>Reason of Slaughtering</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Produktif <i>Non Productive</i>	Positif Brucellosis <i>Brucellosis Positive</i>	Cacat <i>Defect</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	0	0	0	0	0
Bergas	0	0	0	0	0
Ambarawa	0	0	0	0	0
Tuntang	3	0	0	0	3
Tengaran	8	0	2	0	10
<b>Kab. Semarang</b>	11	0	2	0	13

**Tabel 16.2** Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongan Triwulan (II) 2018  
 Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in Quarter (II) 2018

Kecamatan <i>District</i>	Alasan Pemotongan/ <i>Reason of Slaughtering</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Produktif <i>Non Productive</i>	Positif Brucellosis <i>Brucellosis Positive</i>	Cacat <i>Defect</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	0	0	0	0	0
Bergas	0	0	0	0	0
Ambarawa	0	0	0	0	0
Tuntang	2	0	0	0	2
Tengaran	2	0	0	0	2
<b>Kab. Semarang</b>	4	0	0	0	4

**Tabel 16.3** Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongan Triwulan (III) 2018  
 Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in Quarter (III) 2018

Kecamatan <i>District</i>	Alasan Pemotongan/ <i>Reason of Slaughtering</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Produktif <i>Non Productive</i>	Positif Brucellosis <i>Brucellosis Positive</i>	Cacat <i>Defect</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	0	0	0	0	0
Bergas	0	0	0	0	0
Ambarawa	0	0	0	0	0
Tuntang	2	0	0	0	2
Tengaran	1	0	0	0	1
<b>Kab. Semarang</b>	3	0	0	0	3

**Tabel 16.4** Jumlah Sapi Betina yang Dipotong Menurut Alasan Pemotongan Triwulan (IV) 2018  
*Number of Slaughtered Female Cattle by Reason of Slaughtering in Quarter (IV) 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Alasan Pemotongan/ <i>Reason of Slaughtering</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Produktif <i>Non Productive</i>	Positif Brucellosis <i>Brucellosis Positive</i>	Cacat <i>Defect</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ungaran Barat	0	0	0	0	0
Bergas	0	0	0	0	0
Ambarawa	0	0	0	0	0
Tuntang	2	0	0	0	2
Tengaran	1	0	0	0	1
<b>Kab. Semarang</b>	3	0	0	0	3

**DAFTAR PUSTAKA**

***BIBLIOGRAPHY***

<https://semarangkab.bp.go.id>

## DAFTAR PUSTAKA/ BIBLIOGRAPHY

Hidayatullah, Syarif. 2015. *Cara Mudah Menguasai Statistik Deskriptif*. Jakarta: Penerbit Salemba Teknik.

Mangkuatmodjo, Soegiyarto. 2015. *Statistik Deskriptif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Setiawan, Ade. 2011. *Statistika Deskriptif*. [<http://www.smartstat.info/statistika/statisika-deskriptif/statistika-deskriptif.html>]. Akses: 19 Juni 2019.

Nurdiansyah, Denny. 2014. *Statistika Deskriptif*. [<http://www.statsdata.my.id/2014/04/statistika-deskriptif.html>]. Akses: 20 Juni 2019.

Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pemotongan Ternak 2018*. [<https://www.bps.go.id/publication/download.html>]. Akses: 20 Mei 2019.

**LAMPIRAN**

***APPENDIX***

<https://semarangkab.go.id>





RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK  
LAPORAN TRIWULANAN PEMOTONGAN TERNAK  
TAHUN 2018

BLOK I : PENGENALAN TEMPAT										
1. KIP*)	:	<input type="text"/>								
2. Provinsi	:	<input type="text"/>								<input type="text"/>
3. Kabupaten/Kota**)	:	<input type="text"/>								<input type="text"/>
4. Kecamatan	:	<input type="text"/>								<input type="text"/>
5. Desa/Kelurahan **)	:	<input type="text"/>								<input type="text"/>
6. Data yang Dilaporkan	:	Triwulan .....	Tahun 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	2	0	1	<input type="text"/>	
7. Nama Lengkap RPH/TPH	:	<input type="text"/>								
8. Alamat Lengkap RPH/TPH	:	<input type="text"/>								
9. Klasifikasi RPH/TPH	:	RPH - 1	TPH - 2	Dinas - 3						<input type="checkbox"/>
10. Kondisi RPH/TPH	:	Aktif - 1	Tutup sementara - 2	Baru - 3						<input type="checkbox"/>
		Tutup - 4	Belum beroperasi - 5							<input type="checkbox"/>

\*) Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori RPH/TPH

\*\*) Coref yang tidak perlu

**RPH adalah :** semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH  
**Rumah potong ayam/unggas** tidak dicakup pada pendataan ini

**TPH adalah :** semua tempat pemotongan hewan/ternak baik yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai tempat pemotongan ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan

▼ Tujuan

Memperoleh data statistik pemotongan ternak yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan

▼ Dasar Hukum

Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin dalam Pasal 21 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kewajiban responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Pasal 27 Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektori Statistik Pemerintahan, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3610291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: [statmakam@bps.go.id](mailto:statmakam@bps.go.id)

BLOK II : CATATAN

**BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH/TPH**

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH menurut jenis ternak sesuai bulan pemotongan di kolom (4) s.d. kolom (9) serta jumlah pada kolom (10) s.d. Kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Jumlah ternak yang dipotong menurut bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan.....		Bulan.....		Bulan.....		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi											
2. Kerbau											
3. Kuda											
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

**BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH**

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata berat ternak hidup, karakas, daging, jeroan, kulit basah, dan produk lainnya per ekor menurut jenis ternak.
- Rata-rata berat dituliskan dalam kilogram (Kg) bulatan bulat berdasarkan jumlah ternak yang ada pada Blok III kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata berat ternak hidup (Kg/ekor)	Rata-rata produksi (Kg/ekor)				
	Kode	Jenis rumpun		Karakas	Daging	Jeroan	Kulit basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi								
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

**BLOK V : RATA-RATA HARGA TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH**

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata harga ternak hidup per kg, karakas per kg, daging per kg, jeroan per kg, kulit basah per kg dan produk lain per kg dalam rupiah
- Rata-rata harga dituliskan berdasarkan harga yang berlaku selama interval laporan.

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata harga (Rp/kg)					
	Kode	Jenis rumpun	Ternak hidup per Kg	Karakas per Kg	Daging per Kg	Jeroan per Kg	Kulit basah per Kg	Produk lain per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi								
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

Kode kolom (2) Jenis Rumpun Sapi Potong

Kode	Rumpun Sapi	Kode	Rumpun Sapi	Kode	Rumpun Sapi	Kode	Rumpun Sapi
01	Bali	05	Benggala	09	Lirisvaine	13	Sapi potong lain
02	Onggole/PO	06	Bongjalu	10	Jatene	14	Sapi perah FH
03	Madura	07	Brahman/Brahman Cross (BX)	11	Pekalong	15	Sapi perah lain
04	Acéh	08	Banyas	12	Bramental		

**BLOK VI : JUMLAH SAPI DAN KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN**

- Isikan jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong karena tidak produktif di kolom (2), positif brucellosis di kolom (3), cacat di kolom (4), lama di kolom (5) dan jumlah di kolom (6).

Jenis ternak	Tidak produktif/majr	Positif brucellosis	Cacat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi					
2. Kerbau					

**BLOK VII : KETERANGAN ASAL TERNAK YANG DIPOTONG**

- Isikan jumlah dan asal ternak yang dipotong. Penulisan asal ternak adalah nama dan kode provinsi  
- Jumlah ternak pada Blok VII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok II

Jenis ternak	Berasal dari dalam provinsi (ekor)	Dari provinsi lain (I)			Dari provinsi lain (II)		
		Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (atau di GPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (atau di GPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi			.....			.....	
2. Kerbau			.....			.....	
3. Kuda			.....			.....	
4. Kambing			.....			.....	
5. Domba			.....			.....	
6. Sapi			.....			.....	

Lanjutan Blok VII

Jenis ternak	Dari provinsi lain (III)			Dari provinsi lain (IV)			Jumlah ket (2)+(3)+(6)+(11)
	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (atau di GPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (atau di GPS)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sapi		.....			.....		
2. Kerbau		.....			.....		
3. Kuda		.....			.....		
4. Kambing		.....			.....		
5. Domba		.....			.....		
6. Sapi		.....			.....		

Jika ternak yang dipotong berasal dari luar negeri (import) maka nama provinsi diisi dengan nama negara asal ternak dan kode diisi 99

**BLOK VIII : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KEPEMILIKAN TERNAK**

- Jumlah ternak yang dipotong pada Blok VIII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok II

Jenis ternak	Jumlah ternak yang dipotong					
	Milk rumah tangga		Milk perusahaan peternakan feedlot	Milk pedagang	Lainnya (milk RPH, yayasan, pesantren, dsb)	Jumlah
	Usaha peternakan	Bukan usaha peternakan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi						
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Sapi						

**BLOK IX : JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK DI LUAR RPH/TPH BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

- Isikan jumlah ternak yang dipotong di luar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara dengan petugas RPH atau dinas yang memandangi fungsi peternakan

Nama Bulan Sesuai Trivulan	Sapi potong		Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	Jantan	Betina					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. ....							
2. ....							
3. ....							

4. Sumber informasi Blok IX : Petugas RPH/TPH - 1      Pegawai Dinas bukan Petugas RPH - 2

BLOK X : KETERANGAN RESPONDEN	
1. Nama Petugas RPH	
2. Jabatan/NIP	
3. No Tlp/HP	
4. Tanda Tangan dan Cap:	

BLOK XI : KETERANGAN PETUGAS	
1. Nama Pencacah	
2. Tgl Pencacahan	
3. Tanda Tangan	
4. Nama Pemeriksa	
5. Tgl Pemeriksaan	
6. Tanda Tangan	

- Karkas adalah : seluruh daging dan tulang dari lemak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah  
 Jeroan adalah : organ tubuh bagian dalam (hati, usus, paru, jantung, limpa, dan babat) dan lemak yang dipotong serta dimanfaatkan  
 Kulit Basah adalah : organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dan lemak yang dipotong dalam keadaan basah  
 Produksi Lainnya adalah : kepala, tanduk, darah, ekor, dan kaki bagian bawah  
 Positif Brucellosis adalah : jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemunduran pada lemak yang mengidap penyakit tersebut (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan media)

#### CONTOH PENGISIAN BEBERAPA BLOK PADA DAFTAR RPH/TPH

1 KIP**		3 4 0 2 1 1 0 1 2 0 0 1
2 Provinsi	: DI, YOGYAKARTA	3 4
3 Kabupaten/Kota*	: BANTUL	0 2
4 Kecamatan	: PLERET	1 1 0
5 Desa/Kelurahan	: SEGOROYOSO	0 0 3
6 Data yang Dilaporkan	: Triwulan I Tahun 2019	1 2 0 1 9
7 Nama Lengkap RPH/TPH	: RPH SEGOROYOSO	
8 Alamat Lengkap RPH/TPH	: KLORON SEGOROYOSO, PLERET	
9 Klasifikasi RPH/TPH	: RPH -1 TPH -2 Dinas -3	1
10 Kondisi RPH/TPH	: Aktif -1 Tutup sementara -2 Baru -3	
	: Tutup -4 Belum beroperasi -5	1

\*\*) Corak yang tidak perlu

#### BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Jumlah ternak yang dipotong pada bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan: Januari		Bulan: Februari		Bulan: Maret		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
1. Sapi	02	ONGGOLE	334	18	337	18	362	17	1033	53	1086
	12	SIMMENTAL	7	-	5	-	8	-	20	-	20
2. Kerbau											
3. Kuda			21	2	20	2	15	2	56	6	62
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

#### BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

Jenis Ternak	Rumpun Sapi		Rata-rata berat ternak hidup (Kg/ekor)	Rata-rata produksi (Kg/ekor)				
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Daging	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
1. Sapi	02	ONGGOLE	300	150	113	30	20	36
	12	SIMMENTAL	400	200	150	40	26	48
2. Kerbau								
3. Kuda			200	100	75	20	17	24
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

#### BLOK VI : JUMLAH SAPI DAN KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

Jenis Ternak	Tidak Produktif/Majr	Positif Brucellosis	Cacat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi	49		4		53
2. Kerbau					



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SEMARANG**

Jl. Garuda No. 7 Ungaran Telp./Fax. (024)6921029

Email : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id)

Homepage : <http://www.semarangkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5505-45-9



9

786025

505454